

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh dari Laba Akuntansi, Laba Tunai, Arus Kas Operasi, Arus Kas Bebas *Debt to Equity* (DER), *Cash Ratio* (CR), *Earning Per Share* (EPS) terhadap Dividen Kas pada Perusahaan Manufaktur sektor Industri Konsumsi yang terdaftar di bursa efek Indonesia Tahun 2012 - 2015. Kesimpulan yang dapat ditarik dari hasil analisis regresi dan pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Secara parsial variabel Laba Akuntansi memiliki tingkat signifikan dibawah 0,05 yaitu sebesar 0,012 dan berhasil menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan terhadap Dividen Kas. Hal ini mendukung H1 yang menyatakan bahwa Laba Akuntansi berpengaruh signifikan terhadap Dividen Laba.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Resi Asmoro Santo (2008) dan didukung pula oleh penelitian Rina Mayanti (2013) dan Bustanul Arifin (2013) menunjukkan hasil penelitiannya mengatakan bahwa Laba akuntansi berpengaruh signifikan terhadap dividen kas. Sedangkan hal ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rika Mardiani (2014) Menunjukkan hasil penelitiannya mengatakan bahwa Laba Akuntansi tidak berpengaruh signifikan terhadap Dividen kas

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jadi dapat disimpulkan hipotesis dalam penelitian ini bahwa Laba Akuntansi berpengaruh signifikan terhadap Dividen Kas terbukti. Hal ini disebabkan oleh faktor peningkatan dan penurunan laba akuntansi yang diperoleh dari laba bersih perusahaan dapat mempengaruhi jumlah dividen kas yang akan dibagikan. Semakin tinggi laba yang dihasilkan perusahaan, maka dividen kas yang akan dibagikan juga semakin tinggi. Sehingga tinggi rendahnya laba akuntansi perusahaan akan mempengaruhi jumlah dividen kas yang akan dibagikan.

2. Secara parsial variabel Laba Tunai memiliki tingkat signifikan dibawah 0,05 yaitu sebesar 0,034 dan berhasil menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan terhadap Dividen Kas. Hal ini mendukung H2 yang menyatakan bahwa Laba Tunai berpengaruh signifikan terhadap Dividen Laba.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Bustanul Arifin (2013) dan didukung pula oleh penelitian Resi Asmoro Santo (2008) dan Lusi Septriana (2016) menunjukkan hasil penelitiannya mengatakan bahwa Laba Tunai berpengaruh signifikan terhadap dividen kas. Sedangkan hal ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ryezky Ramayande Azfash (2014) Menunjukkan hasil penelitiannya mengatakan bahwa Laba Tunai tidak berpengaruh signifikan terhadap Dividen kas.

Jadi dapat disimpulkan hipotesis dalam penelitian ini bahwa Laba Tunai berpengaruh signifikan terhadap Dividen Kas terbukti. Hal ini dikarenakan perusahaan yang mempunyai laba tapi tidak mempunyai dana kas yang

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

cukup tidak dapat membagikan dividen kas dikarena akan mengganggu aktivitas normal perusahaan.

3. Secara parsial variabel Arus Kas Operasi memiliki tingkat signifikan dibawah 0,05 yaitu sebesar 0,005 dan berhasil menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan terhadap Dividen Kas. Hal ini mendukung H3 yang menyatakan bahwa Arus Kas Operasi berpengaruh signifikan terhadap Dividen Laba.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh ifah masrifah (2014) dan didukung pula oleh penelitian Jen Surya (2010) menunjukkan hasil penelitiannya mengatakan bahwa arus kas operasi berpengaruh signifikan terhadap dividen kas. Sedangkan hal ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ryezky Ramayande Azfash (2014), Ramli dan Arfan (2011) dan Lusi Septriana (2016) Menunjukkan hasil penelitiannya mengatakan bahwa Arus Kas Operasi tidak berpengaruh signifikan terhadap Dividen kas.

Jadi dapat disimpulkan hipotesis dalam penelitian ini bahwa arus kas operasi berpengaruh signifikan terhadap Dividen Kas terbukti. Jumlah arus kas yang berasal dari aktivitas operasi merupakan indikator yang menentukan apakah dari operasinya perusahaan dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk melunasi pinjaman, memelihara kemampuan operasi perusahaan, membayar deviden dan melakukan investasi baru tanpa mengandalkan pada sumber pendanaan dari luar.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Secara parsial variabel Arus Kas Bebas memiliki tingkat signifikan dibawah 0,05 yaitu sebesar 0,009 dan berhasil menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan terhadap Dividen Kas. Hal ini mendukung H4 yang menyatakan bahwa Arus Kas Bebas berpengaruh signifikan terhadap Dividen Laba.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lusi Septriana (2016) dan didukung pula oleh penelitian Jen Surya (2010), dan Ramli dan Arfan (2011) menunjukkan hasil penelitiannya mengatakan bahwa arus kas bebas berpengaruh signifikan terhadap dividen kas.

Jadi dapat disimpulkan hipotesis dalam penelitian ini bahwa arus kas bebas berpengaruh signifikan terhadap Dividen Kas terbukti. Hal ini disebabkan bahwa arus kas bebas perusahaan merupakan dana yang harus didistribusikan kepada pemegang saham dalam bentuk pembayaran dividen atau pembelian kembali saham perusahaan. Namun manajer perusahaan cenderung melakukan overinvest atas laba ditahan dengan mengambil proyek yang memiliki NPV negatif dari pada membayar dividen kas kepada pemegang saham. Sehingga tinggi rendahnya arus kas bebas suatu perusahaan akan mempengaruhi jumlah dividen kas yang akan dibagikan.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Secara parsial variabel *Debt to Equity* memiliki tingkat signifikan dibawah 0,05 yaitu sebesar 0,485 dan gagal menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan terhadap Dividen Kas. Hal ini tidak mendukung H5 yang menyatakan bahwa *Debt to Equity* berpengaruh signifikan terhadap Dividen Laba.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lusi Septriana (2016) menunjukkan hasil penelitiannya mengatakan bahwa DER tidak berpengaruh signifikan terhadap dividen kas. Sedangkan hal ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rina Mayanti (2013) dan Menunjukkan hasil penelitiannya mengatakan bahwa DER berpengaruh signifikan terhadap Dividen kas.

Jadi dapat disimpulkan hipotesis dalam penelitian ini bahwa DER tidak berpengaruh signifikan terhadap Dividen Kas. Hal ini disebabkan semakin tinggi DER maka akan diikuti dengan tingginya hutang perusahaan. Perusahaan memiliki hutang yang tinggi membuat perusahaan lebih berhati-hati dalam menentukan jumlah dividen kas yang akan dibagikan. Manajer perusahaan lebih memilih mengalokasikan dana perusahaan terhadap pembayaran hutang dari pada membayar dividen kas. Sehingga tinggi rendahnya DER suatu perusahaan tidak mempengaruhi jumlah dividen kas yang akan dibagikan

6. Secara parsial variabel *Cash Ratio* memiliki tingkat signifikan dibawah 0,05 yaitu sebesar 0,034 dan berhasil menunjukkan adanya pengaruh yang

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

signifikan terhadap Dividen Kas. Hal ini mendukung H6 yang menyatakan bahwa *Cash Ratio* berpengaruh signifikan terhadap Dividen Laba.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Emma Rofika Bunaya (2013) menunjukkan hasil penelitiannya mengatakan bahwa CR (*Cash Ratio*) berpengaruh signifikan terhadap Dividen kas.

Jadi dapat disimpulkan hipotesis dalam penelitian ini bahwa CR (*Cash Ratio*) berpengaruh signifikan terhadap Dividen Kas terbukti. Penilaian likuiditas perusahaan salah satunya dilihat dari jumlah kas yang tersedia, jadi semakin tinggi jumlah kas yang tersedia maka besarlah jumlah dividen kas yang akan dibagikan.

7. Secara parsial variabel *Earning Per Share* memiliki tingkat signifikan dibawah 0,05 yaitu sebesar 0,676 dan gagal menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan terhadap Dividen Kas. Hal ini tidak mendukung H7 yang menyatakan bahwa *Cash Ratio* berpengaruh signifikan terhadap Dividen Laba.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Emma Rofika Bunaya (2013) menunjukkan hasil penelitiannya mengatakan bahwa EPS berpengaruh signifikan terhadap Dividen kas.

Jadi dapat disimpulkan hipotesis dalam penelitian ini bahwa EPS tidak berpengaruh signifikan terhadap Dividen Kas. Hal ini disebabkan oleh perusahaan yang tidak mampu meningkatkan keuntungannya, dimana keuntungan itu akan ditentukan seberapa besar laba yang akan dibagikan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan seberapa besar laba yang akan ditahan untuk membiayai perusahaan dimasa yang akan datang. Semakin besar proporsi laba yang ditahan akan mempengaruhi besar kecilnya laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham termasuk dividen yang akan diterima.

8. Secara simultan Laba Akuntansi, Laba Tunai, Arus Kas Operasi, Arus Kas Bebas, *Debt to Equity*, *Cash Ratio*, dan *Earning per Share* memiliki tingkat signifikan dibawah 0,05 sebesar 0,000 dan berhasil membuktikan adanya pengaruh yang signifikan terhadap Dividen Kas. Hal ini mendukung H8 yang menyatakan bahwa Laba Akuntansi, Laba Tunai, Arus Kas Operasi, Arus Kas Bebas, *Debt to Equity*, *Cash Ratio*, dan *Earning per Share* berpengaruh terhadap Dividen kas.
9. Hasil uji koefisien determinasi diperoleh nilai *Adjust R Square* 0,938 atau 95,2% . Hasil ini berarti menunjukkan hanya kontribusi 93,8% dari Variabel Laba Akuntansi, Laba Tunai, Arus Kas Operasi, Arus Kas Bebas, *Debt to Equity*, *Cash Ratio*, dan *Earning per Share* Terhadap Dividen kas. Sedangkan sisanya 6,2% dijelaskan oleh Variabel – variabel yang lain di luar persamaan.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan-keterbatasan yang menjadi kelemahan penelitian ini. Keterbatasan-keterbatasan penelitian ini antara lain :

1. Keterbatasan periode pengamatan hanya empat tahun yakni dari 2012-2015 dan jumlah sampel penelitian relatif kecil yaitu 8 perusahaan.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil pengujian diatas, maka penelitian dapat memberikan saran kepada peneliti selanjutnya sebagai berikut :

1. Pada penelitian selanjutnya jika ingin melakukan penelitian dengan tema sejenis sebaiknya memperpanjang periode pengamatan sehingga pengaruh dapat dilihat dari jangka waktu yang lebih panjang lagi.
2. Penelitian yang selanjutnya diharapkan dapat lebih banyak lagi membandingkan penafsiran beberapa peneliti sebelumnya tentang dividen kas dengan menggabungkan beberapa penelitian yang lain. Serta pastikan membandingkan dengan peraturan yang terbaru karena mungkin saja menjadi keputusan dalam pembagian dividen kas.
3. Untuk penelitian yang akan datang untuk meneliti tidak hanya Sektor Industri Konsumsi tetapi sektor lainnya seperti Kontruksi, Pertambangan dll .